



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	09 November 2020
Close	5,356.00	Value (Rp Triliun) 10.73
Change (point)	20.47	Volume (Miliar Lbr) 13.91
Persen (%)	0.38%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,079
Average PER (x)	12.9	LQ45 Persen (%) 0.67

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,072	1,881	191

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,158.00	834.6	2.86%
Nasdaq	11,714.00	(181.50)	-1.55%
FTSE	6,186.00	276.30	4.47%
DAX	13,096.00	615.95	4.70%
CAC 40	5,336.00	375.40	7.04%
Hangseng	26,016.00	303.20	1.17%
Nikkei 255	24,840.00	514.60	2.07%
Straits Times	2,609.00	30.70	1.18%
Yield Indo Sun 10Y	6.6316	(0.0721)	-1.09%
Yield US10Y	0.9580	0.1380	14.41%
VIX	25.75	0.8900	3.46%
Como Indx	151.25	3.550	2.35%
EIDO	21.19	0.75	3.54%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,790.00	450.00	2.85%
Tin (\$/ton)	18,317.50	(45.00)	-0.25%
Gold (\$/tonz)	1,862.30	(89.40)	-4.80%
CPO (RM/ton)	3,404.00	54.00	1.59%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.82	2.68	6.73%
Coal NEWC (\$/ton)	62.35	-	0.00%

Sumber : bloomberg, iqlplus

Market Review

- Dana capital inflow kembali meramaikan perdagangan awal kemarin hingga IHSG ditutup menguat sebesar 20,47 poin menuju 5.356. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Mining, infrastruktur, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,66 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp198 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBRI, TLKM, BBCA, BBNI, BMRI, ASII, TOWR, MDKA, BBTN.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, KBAG, ASRI, ZINC, DKFT, FREN, BWPT, TOWR, CARE, BBRI
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBCA, BMRI, TLKM, TOWR, ANTM, MDKA, ASII, UNVR, BBNI
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, ASII, BBRI, BMRI, TOWR, TLKM, EXCL, HMSF, ICBP, WSKT.
- Emiten Lose %: ASII, KLBF, EXCL, UNVR, SCMA, ICBP, SMGR, HMSF, BTPS, GGRM.
- Emiten Top % : ANTM, INCO, ERAA, SMRA, BBRI, TOWR, BBNI, PTPP, PGAS, TKIM.
- Mayoritas bursa Asia bergerak dikawasan positif hingga akhirnya ditutup menguat. Pelaku pasar menyambut positif dengan hasil perhitungan suara yang dimenangkan oleh pasangan Joe Biden maupun Kamala Harris untuk memimpin negara AS selanjutnya. Dengan Presiden AS yang baru diharapkan bisa mengurangi ketegangan antara AS maupun China yang sebelumnya terjadi perang tarif.
- Dow Jones kembali rally hingga ditutup pada level tertinggi tahun ini level 29.158 atau semalam lonjak capai 834,60 poin. Lonjakan bursa AS seiring kabar positif berasal dari keberhasilan perusahaan farmasi Pfizer dan BioNTech dimana vaksinya dibuat efektif capai 90%.
- Euphoria dari kemenangan calon Presiden AS Joe Biden dan Kamala Harris dari hasil perhitungan elektronik ditambah lagi dengan hasil uji coba Pfizer dan BioNTech mengatakan telah efektif 90% sebagai vaksin Covid-19
- Harga minyak kembali catatkan lonjakan cukup tajam sebesar 6,73% menuju US\$39,82/barrel setelah dikabarkan vaksin virus Covid-19 efektif 90% untuk menangkal virus korona.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 5.500 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.280 Support I : 5.315 sedangkan Resistance I : 5.395 dan Resistance II: 5.435
- Ex Dividen ITMG Rp307/saham ; Ex CMNP Rights Issue 1 baru dapat 2 right diharga Rp770/saham RUPSL : MCAS, HEAL.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 2.853 kasus menjadi 440.569 kasus, jumlah dirawat menjadi 54.190 orang, yang meninggal tambah 75 orang menjadi 14.689 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.968 pasien sebesar 372.266 orang.
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2020 tetap tinggi sebesar 133,7 miliar dolar AS, meskipun menurun dibandingkan dengan posisi akhir September 2020 sebesar 135,2 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,7 bulan impor atau 9,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Diawal pekan IHSG kembali melanjutkan penguatan sebesar 20,47 poin menuju 5.356 ditopang sentimen positif dimulai dari eksternal hingga internal. Dimulai dari kabar hasil hitung suara pemilihan suara calon Presiden AS yang dipimpin oleh Joe Biden dan Kamala Harris mendorong penguatan ke sektor keuangan termasuk pasar modal. Lonjakan *emerging market* dimulai dari AS, Uni Eropa hingga ke bursa Asia pada umumnya. Namun berbeda dengan pelemahan dollar AS yang diuntungkan mata uang rupiah kembali apresiasi mendekati level psikologis Rp14.000/dollar AS. Penguatan mata uang rupiah diikuti dengan pelemahan yield obligasi Indonesia tenor 10 tahun yang menunjukkan harga surat utang mengalami kenaikan. Sentimen positif berasal dari Perusahaan farmasi dari Uni Eropa yang produksi vaksin Covid-19 oleh Pfizer dan BioNTech menunjukkan hasil 90% efektif. Kabar tersebut mendorong investor mengakumulasi aksi beli akibatnya bursa AS yang merambat ke bursa mayoritas bursa Uni Eropa ditutup lonjak Pada perdagangan Selasa ini pun bursa Asia dibuka menguat potensi berikan angin segar untuk bursa Indonesia. Disisi lain harga spot komoditas bergerak mixed dimana yang mengalami lonjakan dimulai dari harga spot CPO, minyak mentah, nickel potensi berikan angin segar untuk sektor pertambangan, maupun perkebunan. Kabar positif berasal dari dalam negeri dimana Pemerintah memutuskan penetapan proyeksi penerimaan pajak rokok pada tahun 2021 mencapai Rp17,03 triliun, naik sedikit dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp16,96triliun. Estimasi tersebut merupakan akumulasi dari penerimaan pajak di 34 provinsi. Hal tersebut perhatikan sektor rokok seperti GGRM, HMSF, WIIM. Dengan mempertimbangan hal tersebut pelaku pasar potensi spekuasi buy jangka pendek memanfaatkan sentimen positif dalam negeri maupun luar negeri. Disisi teknikal IHSG hari ini peluang menguji level psikologis 5.400 atau akan bergerak kisaran 5.315-5.435.
- Spek Buy : GGRM, HMSF, GIAA, BBCA, BWPT, LSIP, BBTN, BMRI, BBRI, MEDC, ELSA, HRUM

NEWS EMITEN

BBTN – Jajaki Kerjasama Dengan Perusahaan Jepang

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk akan melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa perusahaan properti Jepang yang fokus pada perumahan untuk bisa mengembangkan perumahan di Indonesia. Latar belakang kerjasama dengan pengembang asal Jepang tersebut adalah tingginya kebutuhan hunian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari tingginya permintaan rumah dengan jumlah backlog kepemilikan rumah sebesar 11,4 juta unit (data Kementerian PUPR) sementara rasio KPR terhadap PDB hanya sebesar 3% terendah di Asia Tenggara, sehingga dibutuhkan perluasan akses pembiayaan perumahan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 11,02x

TRIS – Penjualan K3-2020 Lonjak 52%

PT Trisula International Tbk yang merupakan integrated apparel provider, berusaha untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar dengan mendiversifikasikan bisnisnya pada produksi Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju hazmat, masker non- medis, dan medical garment. pada Kuartal III-2020 TRIS mencatat pertumbuhan laba kotor 6,7 persen QoQ menjadi sebesar Rp57,68 Miliar. TRIS juga mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp891,66 Miliar hingga Kuartal III-2020, mengalami kontraksi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Meskipun begitu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk TRIS hingga Kuartal III-2020 mencatatkan kenaikan 52,3 persen YoY menjadi sebesar Rp6,64 Miliar dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 158,51x

TLKM – Laba Bersih K3-2020 Turun 1,33% Jadi Rp16,67 Triliun.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mencatat laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di kuartal III-2020 sekitar Rp16,679 triliun atau naik tipis 1,33 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp16,459 triliun. rendahnya capaian pertumbuhan laba Telkom dipicu oleh penurunan pendapatan sekitar 2,62 persen menjadi Rp99,941 triliun dari Rp102,631 triliun. penghasilan pendanaan perseroan juga mengecil sekitar 20,991 persen dari Rp882 miliar menjadi Rp644 miliar. Ditambah dengan melonjaknya bagian rugi bersih entitas asosiasi lebih dari 40 kali lipat atau dari Rp3 miliar menjadi Rp136 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PE : 12,93x

BLTZ – Kembali Buka Bioskop CGV Di Palembang.

PT. Graha Layar Prima Tbk telah melakukan pembukaan kembali kegiatan operasional bioskop CGV Palembang Trade Center Mall di Kota Palembang pada tanggal 4 November 2020, setelah Kota Bandung, Batam, Jakarta, Mojokerto, Bekasi dan Samarinda. Pembukaan kembali bioskop CGV setelah mendapatkan izin dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 dan rekomendasi dari dinas kesehatan Kota Palembang. Izin pembukaan operasional bioskop CGV harus disertai dengan protokol kesehatan yang ketat dan Tim Satuan Gugus Tugas dan dinas kesehatan terus memonitor serta mengevaluasi secara berkala operasional bioskop CGV. (Sumber : Emitennews.com) PER: -7,35x

GIAA – Rugi Bersih K3-2020 Senilai US\$1,074 Miliar

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mencatatkan rugi bersih sebesar USD1,074 miliar hingga akhir kuartal III tahun 2020, atau memburuk dibanding akhir kuartal III 2019 yang mencatatkan laba bersih sebesar USD122,42 juta. pendapatan usaha pada akhir kuartal III tahun 2020 sebesar USD1,138 miliar, atau turun 67,01 persen dibanding periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar USD3,54 miliar. beban perseroan tercatat sebesar USD2,24 miliar atau turun 31,71 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang tercatat sebesar USD1,053 miliar. perseroan mencatat rugi usaha pada akhir kuartal III 2020 sebesar USD178,16 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER: 68,80x

ADHI – Adhi Commuter Properti Akan IPO Senilai Rp1,5 Triliun.

PT Adhi Karya Tbk menargetkan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham anak usahanya, PT Adhi Commuter Properti (ACP), pada Juni 2021. Target dana IPO tersebut Rp 1,5 triliun. Dana hasil IPO saham akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang sedang dikerjakan ACP. Untuk menambah dana ekspansi tersebut, Adhi Karya melalui anak usahanya juga akan menerbitkan medium term notes (MTN) sebesar Rp 500 miliar tahun ini. Kemudian tahun depan dan sebelum IPO ACP, perseroan akan kembali menerbitkan surat utang. (Sumber: Investor.id) PER: 109,37x

BHIT – Pemegang Obligas Setuju Untuk Tukar ke Saham

PT MNC Investama Tbk Pada tanggal 5 November 2020 telah mengadakan rapat verifikasi untuk mentabulasi dan mengumumkan hasil pemungutan suara sehubungan dengan Obligasi Yang Bersifat Senior senilai USD 231.000.000 yang diterbitkan oleh Perseroan (“Obligasi”). Pemegang Obligasi telah menyetujui exchange offer yang diusulkan oleh Perseroan. Pemegang Obligasi memiliki opsi untuk menukarkan Obligasi dengan 1 saham baru Perseroan dengan nilai tukar 8.267.052 saham per USD100.000 dari jumlah pokok Obligasi (setara dengan harga konversi IDR173 per saham dengan menggunakan nilai tukar IDR:USD 14.302); atau (ii) obligasi baru yang diterbitkan oleh Perseroan dengan nilai tukar USD100.000 jumlah pokok obligasi baru untuk setiap USD100.000 jumlah pokok Obligasi. (Sumber: Emitennews.com) PER :-5,22x

IPCM – Akan Bagi Dividen Rp2/saham.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Bergerak di bidang usaha jasa penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang, dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan. Akan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang sahamnya sebanyak Rp10,55 miliar. Perseroan bahwa berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2020, sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui surat tanggal 4 November 2020, memutuskan dan menyetujui untuk membagi dan membayar Dividen Interim untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp2,- (dua Rupiah) setiap sahamnya atau sejumlah Rp10.553.542.600. (Sumber: Emitennews.com) PER: 13,06x

GMFI – Rugi Bersih K3-2020 US\$160 Juta

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk mencatat rugi bersih sebesar USD160,6 juta di kuartal III-2020. Sementara di periode yang sama tahun sebelumnya GMFI berhasil mencetak laba bersih sebesar USD9,4 juta. pendapatan usaha GMFI sebesar USD191,04 juta di triwulan III 2020, atau mengalami penurunan sebesar 48,23 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar USD369,67 juta. Kemudian, beban perseroan di periode ini tercatat sebesar USD369,99 juta atau membengkak 7,19 persen dibanding periode sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD345,14 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,10x

MDKI – Laba Bersih K3-2020 Anjlok 44,27% Jadi Rp1,72 Triliun.

PT Emde Industri Investama selaku Pemegang saham dari PT Emdeki Utama Tbk telah melakukan penjualan saham MDKI pada tanggal 5 November 2020. bahwa jumlah saham yang dijual sebanyak 215.300 lembar saham di harga Rp157,- per saham. PT Emde Industri Investama juga telah melakukan divestasi saham MDKI pada tanggal 2 november hingga 4 November 2020 dengan total sebanyak 119.300 lembar saham. PT Emde Industri Investama di MDKI menjadi 1.701.901.900 lembar saham atau setara dengan 67,26 persen dari sebelumnya 1.702.117.200 lembar saham atau setara dengan 67,27 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER: 13,73x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ELSA Closed price : 220 Buy Kisaran : 210-220 Support : 200 Target 1 Jual : 240 Target 2 Jual : 260</p> <p>MEDC Closed price : 382 Buy Kisaran : 380-382 Support : 375 Target 1 Jual : 394 Target 2 Jual : 406</p> <p>GIAA Closed price : 258 Buy Kisaran : 255-258 Support : 250 Target 1 Jual : 270 Target 2 Jual : 290</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>HMSP Closed price : 1.430 Buy Kisaran : 1.420-1.430 Support : 1.400 Target 1 Jual : 1.500 Target 2 Jual : 1.550</p> <p>HRUM Closed price : 2.200 Buy Kisaran : 2.150-2.200 Support : 2.100 Target 1 Jual : 2.300 Target 2 Jual : 2.400</p> <p>CPIN Closed price : 6.400 Buy Kisaran : 6.300-6.400 Support : 6.200 Target 1 Jual : 6.600 Target 2 Jual : 6.700</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	KRAH	M,L	25	CANI	E	49	MDLN	L
2	LCGP	S	26	SQMI	E	50	TAXI	E
3	CMPP	E	27	MABA	D,L	51	UNSP	E
4	GTBO	S	28	SAFE	E	52	TELE	M,L
5	KBRI	L,S	29	SUGI	L	53	ELTY	L
6	PTPP	M	30	POLL	M	54	TRIO	E,D,L
7	NUSA	L	31	SULI	E	55	MDRN	E
8	INTA	E	32	ETWA	E,L	56	KARW	E
9	NIPS	M,L	33	JKSW	E,S	57	SIMA	E,L
10	GIAA	E	34	POLY	E	58	HOME	A
11	MGNA	E,D,S	35	COWL	B,L	59	TRAM	L
12	MYRX	B,L	36	CPRO	E,L	60	ZBRA	E
13	ALMI	E	37	RIMO	L	61	FINN	E
14	URBN	S	38	ARMY	M,L	62	KAYU	M
15	CNKO	E,L	39	GREN	L	63	GLOB	E
16	ACES	M	40	MITI	E,S	64	JGLE	L
17	GOLL	B,L	41	CNTX	E	65	SKYB	L
18	ARGO	E	42	LAPD	E			
19	OCAP	E	43	TRIL	S			
20	POOL	M	44	BMTR	B			
21	NASA	S	45	DWGL	E			
22	SATU	M	46	TIRT	E			
23	ABBA	E	47	MTRA	M,L			
24	AISA	E	48	BTEL	E,D			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

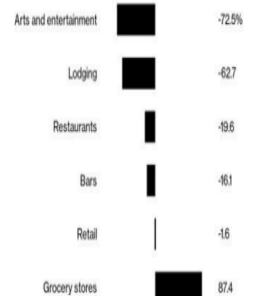
Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q					2Q					3Q					4Q					4Q/4Q				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q					
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5					
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4					
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8					
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9					
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1					
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1					
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8					
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5					
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1					
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1					
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4					
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8					
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0					

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
